

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI SMK RESTUMUNING

Dewa Putu Yudhi Ardiana¹, I Wayan Dharma Suryawan², Ni Nyoman Ayu J. Sastaparamitha³, Ni Made Lisma Martarini⁴, I Wayan Sudiarsa⁵

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia

⁵Sistem Komputer, STMIK STIKOM Indonesia

Jalan Tukad Pakerisan No.97, Denpasar, Bali, Indonesia

e-mail: dewayudhi@stiki-indonesia.ac.id¹, wayan.dharma@stiki-indonesia.ac.id², ayusasta@stiki-indonesia.ac.id³, lisma.martarini@stiki-indonesia.ac.id⁴, sudiarsa@stiki-indonesia.ac.id⁵

Received : Januari, 2022	Accepted : Januari, 2022	Published : Januari, 2022
--------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak

Pandemi COVID-19 memaksa pendidik untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan di SMK Restumuning karena sebagai besar tenaga pendidik belum dapat menggunakan platform pembelajaran daring yang berdampak kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen STMIK STIKOM Indonesia (STIKI Indonesia) dikemas dalam skema STIKI Social Engagement yang bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan tenaga pendidik di SMK Restumuning dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pelatihan dilaksanakan dari bulan maret sampai juni dengan jumlah peserta 27 orang yang merupakan tenaga pendidik SMK Restumuning. Pelatihan yang diberikan meliputi pengelolaan kelas secara daring, penggunaan peralatan video conference dan penggunaan learning management system (LMS). Hasil pretest yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam melakukan pembelajaran daring.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran daring,

Abstract

The COVID-19 pandemic has forced educators to set online learning system. It made SMK Restumuning faced problems because most of the educators have got less knowledge and skills about the online learning platforms therefore the implementation of online learning was less than optimal. Community service activities were held by lecturer team of STMIK STIKOM Indonesia through STIKI Social Engagement scheme in order to solve this problem. The aims were to provide training and assistance for educators at SMK Restumuning in implementing online learning. There were 27 educators who joined the training that was carried out from March to June.

The use of video conferencing equipment and the use of a learning management system (LMS) were the materials on this training. The results of the posttest showed better progress in the knowledge and skills of the educators in conducting online learning.

Keyword: community service, online learning

Pendahuluan

Internet merupakan salah satu contoh dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah membantu manusia berkomunikasi dan bertukar informasi. Internet membantu mengatasi kendala ruang dan waktu dalam berkomunikasi dan bertukar informasi (Ardilla et al., 2020). Setiap orang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi satu meskipun terpisah jarak geografis yang berjauhan dengan bantuan internet (Kaunang et al., 2021). Internet menghubungkan berbagai jaringan

sehingga dapat saling berkomunikasi (Simarmata et al., 2020)(Simarmata et al., 2021).

Kemudahan untuk berkomunikasi dan bertukar informasi yang dihadirkan internet membuatnya digunakan diberbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Internet digunakan untuk berinteraksi dan mentransmisikan informasi antara pendidik dengan peserta didik dalam suasana lingkungan belajar (Yuliani et al., 2020). Pemanfaatan internet dalam pembelajaran memunculkan inovasi baru yaitu pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring

(Maemunah et al., 2021). Kata daring atau dalam jaringan mengacu pada penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran. Lawan kata dari daring adalah luring untuk menyebutkan kondisi di luar jaringan internet.

Pembelajaran daring merupakan salah satu penerapan pembelajaran jarak jauh dimana pendidik dan peserta didik tidak harus bertemu langsung pada waktu dan tempat yang sama. Pembelajaran daring dapat dilakukan secara penuh ataupun campuran dengan pertemuan tatap muka langsung. Pendidik dapat menggunakan berbagai platform yang ada seperti website, jejaring sosial dan learning management system (Gunawan, Suranti, & Fathoroni, 2020).

Tantangan yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran jarak jauh adalah pendidik dituntut untuk memiliki kesiapan (Jalal, 2020). Pendidik wajib memiliki kesiapan dalam hal strategi yang akan digunakan untuk berinteraksi dengan peserta didik termasuk platform yang akan digunakan dalam pembelajaran daring. Pendidik juga wajib menguasai platform untuk pembelajaran daring sehingga dapat optimal dalam mengelola pembelajaran. Kesiapan pendidik akan mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi lebih masif digunakan setelah dunia dilanda pandemi COVID-19. Dampak dari pandemi COVID-19 telah menyentuh seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan (Watrianthos et al., 2020). Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan pembelajaran yang awalnya dilakukan tatap muka secara langsung berganti menjadi pertemuan yang dilakukan secara daring (Abidah, Hidaayatullaah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020). Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus yang lebih luas. Hal tersebut memberikan dampak akselerasi

penggunaan pembelajaran daring karena pendidik dan peserta didik tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar di lokasi yang terpisah.

SMK Restumuning merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ikut merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Pembelajaran baik teori dan praktek yang awalnya dilakukan secara bertatap muka langsung di kelas harus dilakukan secara daring. Kondisi ini memberikan dampak pada kesiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK Restumuning, salah satu permasalahan yang dialami dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah kurang siapnya tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Kurang siapnya tenaga pendidik dikarenakan pengetahuan dan keterampilan penggunaan *tool* dan *platform* pembelajaran daring yang masih kurang. Hampir seluruh tenaga pendidik hanya menggunakan aplikasi pesan instan untuk mengirimkan materi dan berdiskusi.

Kendala yang dialami dengan kondisi tersebut adalah pembelajaran menjadi monoton sehingga peserta didik menjadi kurang termotivasi belajar dan keaktifan siswa yang rendah. Kendala tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dikemas dalam skema STIKI Social Engagement adalah melaksanakan pelatihan penggunaan media pembelajaran daring untuk tenaga pendidik di SMK Restumuning. Manfaat dari pelatihan ini adalah tenaga pendidik di SMK Restumuning memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan beragam media pembelajaran daring.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Restumuning

Metode

Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penggunaan media pembelajaran daring di SMK Restumuning sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan mitra
2. Persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Pelaksanaan kegiatan
4. Pembuatan luaran

Tahapan pertama adalah melakukan identifikasi permasalahan mitra. Tahapan ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pihak mitra yaitu SMK Restumuning terkait kondisi dan kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran daring. Tahapan ini untuk mengetahui kebutuhan dari SMK Restumuning terkait pelaksanaan pembelajaran daring dan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan tersebut. Peran mitra pada tahapan ini adalah menyediakan informasi terkait kebutuhan dalam pembelajaran daring.

Tahapan kedua adalah melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini dilaksanakan dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan serta kebutuhan yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Peran mitra pada tahapan ini adalah menyiapkan peserta pelatihan serta menginformasikan jadwal pelatihan.

Tahapan ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari pelatihan penggunaan media pembelajaran daring untuk tenaga pendidik di SMK Restumuning. Terdapat dua pengujian yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengukur terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan media pembelajaran daring. Peran dari mitra adalah memastikan peserta untuk mengikuti pelatihan dan membantu terkait kebutuhan dari pelatihan.

Tahapan keempat merupakan tahapan pembuatan luaran. Hasil pelatihan dibuat dalam bentuk laporan dan dilaporkan terhadap mitra. Peran mitra pada tahapan ini adalah menerima laporan dan memberikan masukan terkait kegiatan dan pengembangan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penggunaan media pembelajaran daring di SMK Restumuning adalah identifikasi permasalahan mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung yaitu datang langsung ke SMK Restumuning dan melakukan wawancara dengan pihak SMK Restumuning untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan dari tenaga pendidik terkait penggunaan media pembelajaran daring. Kegiatan wawancara ditunjukkan pada gambar 1.

Hasil dari analisis kebutuhan yang dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara didapat permasalahan dari tenaga pendidik adalah sebagian besar belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan beragam *platform* pembelajaran daring. Sehingga berdasarkan analisis tersebut didapat kebutuhan materi pelatihan sebagai berikut:

1. Mengelola kelas pembelajaran daring.
2. Melakukan evaluasi pembelajaran daring
3. Menggunakan *platform teleconferencing* untuk pembelajaran daring
4. Pembelajaran daring berbasis permainan
5. Penggunaan Learning Management System

Kegiatan disepakati dilakukan secara luring dan daring. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring yang bertempat di SMK Restumuning. Pelatihan diselenggarakan di laboratorium komputer milik SMK Restumuning. Pihak mitra juga menyediakan akses internet yang digunakan saat melakukan pelatihan. Pelatihan diikuti oleh tenaga pendidik sejumlah 27 orang. Kegiatan luring mengikuti protokol kesehatan dengan menerapkan:

1. Peserta pelatihan dan tim dosen STIKI Indonesia yang terlibat telah divaksin (dibuktikan dengan sertifikat vaksin) dan hasil tes menunjukkan negatif Covid-19.
2. Peserta pelatihan dalam kondisi sehat saat mengikuti pelatihan, ketika salah satu peserta merasa kurang sehat maka tidak diperbolehkan untuk mengikuti pelatihan.
3. Menggunakan masker selama pelatihan berlangsung dan menerapkan protokol kesehatan.
4. Mengecek suhu sebelum masuk ke gedung SMK Restumuning.
5. Mencuci tangan sebelum memulai kegiatan.
6. Menjaga jarak ketika pelatihan berlangsung.

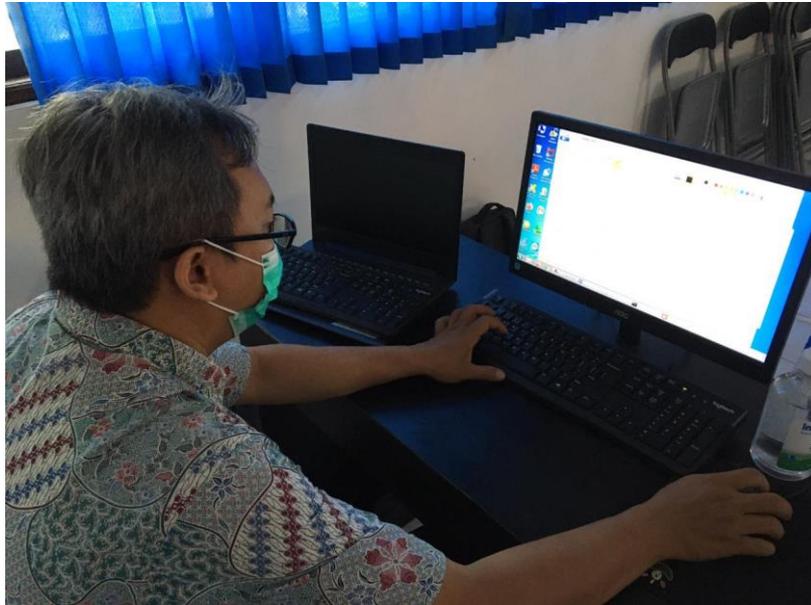
Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 bulan dan pendampingan dilakukan secara daring untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan selama pelatihan berlangsung.

Pada tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan, tim dosen STIKI Indonesia melakukan pengecekan lab komputer yang dimiliki oleh SMK Restumuning untuk mengetahui kesesuaian perangkat dengan materi yang diberikan. Selain itu, pengecekan lab komputer juga untuk mengetahui tata letak dari perangkat dan menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang ada.

Setelah melakukan pengecekan lab komputer, tim dosen mempersiapkan materi yang akan diberikan dalam pelatihan dan mengatur jadwal pelatihan. Berikut materi dari pelatihan:

1. Strategi mengelola kelas daring menggunakan *platform* Google Classroom.

2. Strategi melakukan evaluasi pembelajaran daring menggunakan *platform* Google Form.
3. Strategi melakukan teleconferencing dengan *platform* Google Meet.
4. Strategi pembelajaran daring menggunakan *platform* Quiziz.
5. Menggunakan *platform* Moodle sebagai Learning Management System (LMS).



Gambar 2. Pengecekan perangkat yang ada di lab komputer SMK Restumuning oleh salah satu tim dosen STIKI Indonesia

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi serta pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menggunakan media pembelajaran daring sebelum melaksanakan pelatihan. Dalam pelatihan ini Tim Dosen STIKI Indonesia dibantu oleh empat orang mahasiswa yang membantu mendampingi. Pelatihan dilaksanakan di dua lab yang berbeda untuk tidak menimbulkan kerumunan dan tetap menjaga jarak antara peserta. Komposisi dari setiap lab adalah sebagai berikut:

- Lab 1 dengan peserta berjumlah 14 orang dengan 1 orang dosen sebagai instruktur dan 1 mahasiswa mendampingi.
- Lab 2 dengan peserta berjumlah 13 orang dengan 1 orang dosen sebagai instruktur dan 1 mahasiswa mendampingi.

Adapun tim dosen selain instruktur berjumlah dua orang berada di luar lab terkait support dan administrasi absensi dari peserta. Berikut merupakan tanggal pelaksanaan pelatihan dan materi yang diberikan:

Table 1. Tanggal pelaksanaan pelatihan

No	Tanggal Pelaksanaan	Materi Pelatihan
1	7 Mei 2021	Materi 1: Strategi mengelola kelas daring menggunakan <i>platform</i> Google Classroom
2	8 Mei 2021	Pendampingan Materi 1
3	15 Mei 2021	Materi 2: Strategi melakukan evaluasi pembelajaran daring menggunakan <i>platform</i> Google Form
4	16 Mei 2021	Pendampingan Materi 2
5	22 Mei 2021	Materi 3: Strategi melakukan teleconferencing dengan <i>platform</i> Google Meet.
6	23 Mei 2021	Pendampingan Materi 3
7	4 Juni 2021	Materi 4: Strategi pembelajaran daring menggunakan <i>platform</i> Quiziz
8	5 Juni 2021	Pendampingan Materi 4

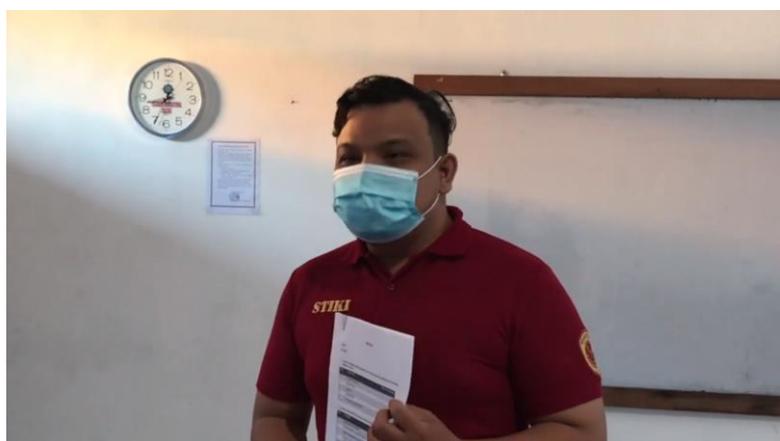
9	12 Juni 2021	Materi 5: Menggunakan platform Moodle sebagai Learning Management System (LMS)
10	13 Juni 2021	Pendampingan Materi 5
11	26 Juni 2021	Materi 5: Menggunakan platform Moodle sebagai Learning Management System (LMS)
12	27 Juni 2021	Pendampingan Materi 5



Gambar 3. Peserta Pelatihan menggunakan masker dan menjaga jarak



Gambar 4. Pemaparan Materi 1



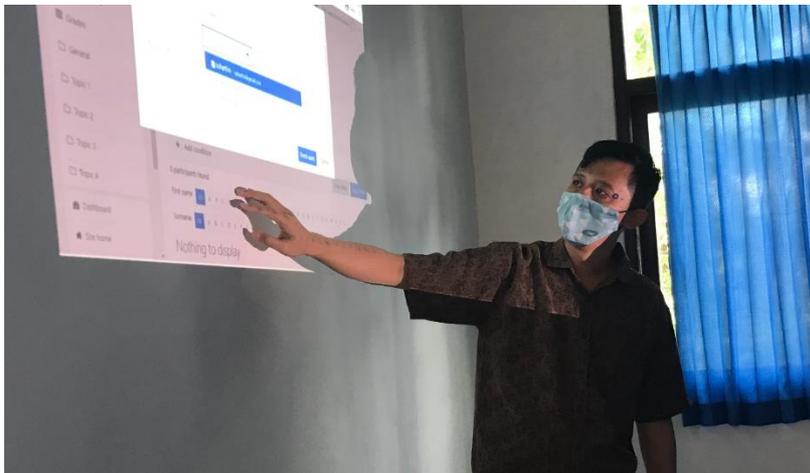
Gambar 5. Pemaparan Materi 2



Gambar 6. Pemaparan materi 3



Gambar 7. Pemaparan materi 4



Gambar 8. Pemaparan materi 5

Kendala yang dialami pada saat pelatihan adalah sebagai berikut:

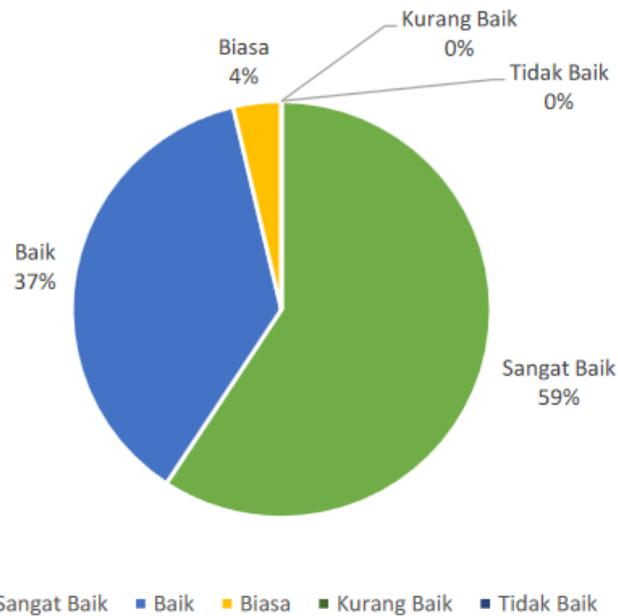
1. Koneksi yang masih tidak stabil dan sempat mengalami putus koneksi beberapa saat.

2. Spesifikasi komputer yang berbeda-beda mempengaruhi kecepatan dalam membuka aplikasi yang digunakan.

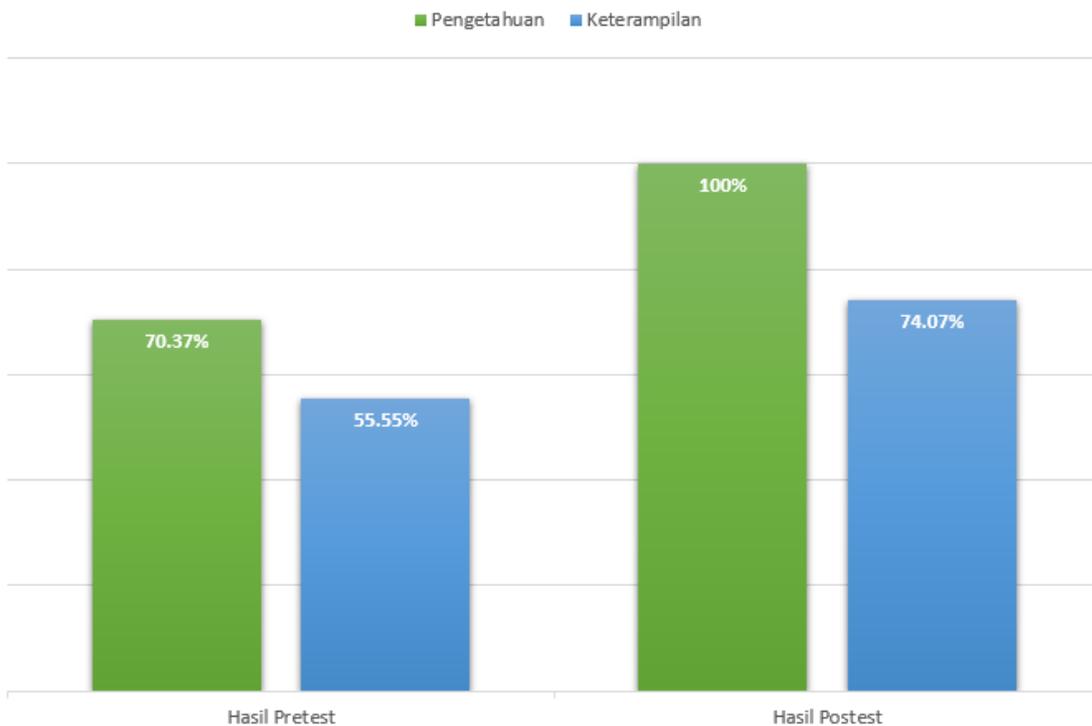
Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selalu berkoordinasi dengan penanggung jawab lab SMK Restumuning terkait koneksi yang digunakan.
2. Menyediakan materi yang dapat diakses secara luring berupa dokumen dan rekaman layar penggunaan aplikasi.
3. Menyesuaikan materi sesuai dengan spesifikasi dari komputer yang ada di lab SMK Restumuning.

4. Mengatur tempo penyampaian materi untuk menyesuaikan dengan tanggapan dari peserta.
Berikut adalah hasil dari *posttest* peserta setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 9. Tanggapan peserta terhadap penyampaian materi yang diberikan



Gambar 10. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Sebagian besar peserta memberikan apresiasi terhadap materi yang disampaikan karena disesuaikan dengan kebutuhan mereka dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut terlihat pada gambar 9 yang menunjukkan sebagian besar peserta menyatakan penyampaian materi sangat baik.

Hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan beragam *platform* pembelajaran daring. Terlihat pada gambar 10 pada hasil *pretest* menunjukkan 70,37% peserta mempunyai pengetahuan berkaitan dengan *platform* pembelajaran daring dan 55,55% yang telah memiliki keterampilan untuk menggunakannya dalam pembelajaran. Sebagian besar peserta tau mengenai beragam *platform* pembelajaran daring tersebut, namun masih sedikit yang menerapkannya.

Setelah diberikan pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta terkait beragam *platform* pembelajaran daring dan peningkatan keterampilan dalam menggunakannya. Peningkatan terjadi karena telah disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta.

Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam skema STIKI Social Engagement (SSE) untuk tenaga pendidik di SMK Restumuning adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam menggunakan beragam media pembelajaran daring setelah mengikuti pelatihan yang diberikan. Hal tersebut karena materi disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta pelatihan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
 2. Sebagian besar tanggapan peserta terhadap penyampaian materi adalah sangat baik
- Adapun saran yang dapat diberikan untuk kegiatan SSE di masa datang adalah sebagai berikut:
1. Pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan karena perkembangan teknologi yang cepat dan berkembangnya kebutuhan dari tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring.
 2. Komputer yang ada di laboratorium komputer memerlukan peningkatan spesifikasi dan *update* perangkat lunak untuk dapat selalu digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Daftar Rujukan

Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R.

- M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1 SE-Articles), 38–49. Retrieved from <https://scie-journal.com/index.php/SiPoSE/article/view/9>
- Ardilla, Y., Kusdinar, A. B., Ardiana, D. P. Y., Krisnanik, E., Kristanto, T., Sulaiman, O. K., Ridwan, M., et al. (2020). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2 SE-), 61–70. Retrieved from <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/95>
- Jalal, M. (2020). KESIAPAN GURU MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA COVID-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini; Vol 2 No 1 (2020)DO - 10.30631/smartkids.v2i1.61*. Retrieved from <http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids/article/view/61>
- Kaunang, F. J., Karim, A., Simarmata, J., Iskandar, A., Ardiana, D. P. Y., Septarini, R. S., Negara, E. S., et al. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maemunah, M., Munir, M., Salamah, U., Saputro, A. N. C., Arlis, A., Purandina, I. P. Y., Nurjahidah, N. A., et al. (2021). *Pendidikan Era New Normal. Pustaka Learning Center*. Malang: Pustaka Learning Center.
- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Yendrianof, D., Iskandar, A., Amin, M., Sinlae, A. A. J., Siregar, M. N. H., et al. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=BZUbeAAAQBAJ>
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetyo, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., et al. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=L5gQEAAAQBAJ>
- Watrianthos, R., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Gandasari, D., Purba, R. A., Fadhillah, Y., Affandy, N. A., et al. (2020). *Belajar dari Covid-19: Perspektif Teknologi dan Pertanian*. (A. Rikki, Ed.). Medan: Yayasan

Kita Menulis.
Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S.,
Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H.,
Irawan, E., et al. (2020). *Pembelajaran*

*Daring untuk Pendidikan: Teori dan
Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.